



KONSEP DASAR KEPERAWATAN

- Waode Syahrani Hajri
- Narmawan
- Muhammad Syahwal
- Hasrima
- Sinta Dewi Lestyoningrum
- Muh. Jasmin
- Harmanto
- Fajar Kurniawan
- Akhmad
- Fransiska Tatto Dua Lembang
- Andyka
- Toto Suriyanto S.

Editor :
Dr. Mubarak, Ns., M.Sc
Sukurni, S.Kep., Ns., M.Kep
Arfiyan Sukmadi, M.Tr.Kep



KONSEP DASAR KEPERAWATAN

Format penyusunan buku ini, diatur dalam 12 Bab, yang meliputi :

- BAB 1 : Sejarah Keperawatan
- BAB 2 : Falsafah dan Paradigma Keperawatan
- BAB 3 : Standar Profesional Pelayanan Keperawatan
- BAB 4 : Keperawatan Sebagai Profesi
- BAB 5 : Dinamika Kelompok dalam Keperawatan
- BAB 6 : Model Praktik Keperawatan
- BAB 7 : Pendidikan Keperawatan
- BAB 8 : Sistem Pelayanan Kesehatan
- BAB 9 : Peran, Fungsi dan Tugas Perawat
- BAB 10 : Berpikir Kritis dalam Pengambilan Keputusan
- BAB 11 : Kode Etik Keperawatan
- BAB 12 : Perlindungan Hukum dalam Praktik Keperawatan

KONSEP DASAR KEPERAWATAN

Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep.
Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep.
Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes.
Hasrima, S.Kep., Ns., M.Kep.
Sinta Dewi Lestyoningrum, S.KM., M.Kes.
Muh. Jasmin, S.Kep., Ns., M.Kep.
Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep.
Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes.
Akhmad, S.St., M.Kes.
Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes.
Andyka, S.Kep., Ns., M.M.Kes.
Toto Suriyanto S., S.KM., M.H.Kes.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KONSEP DASAR KEPERAWATAN

- Penulis** : Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep.,
Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep., Muhammad
Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes., Hasrima,
S.Kep., Ns., M.Kep., Sinta Dewi
Lestyoningrum, S.KM., M.Kes., Muh. Jasmin,
S.Kep., Ns., M.Kep., Harmanto, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes.,
Akhmad, S.St., M.Kes., Fransiska Tatto Dua
Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes., Andyka,
S.Kep., Ns., M.M.Kes., Toto Suriyanto S.,
S.KM., M.H.Kes.
- Editor** : Dr. Mubarak, Ns., M.Sc., Sukurni, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Arfiyan Sukmadi, M.Tr.Kep.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Endar Widi Sugiyo
- ISBN** : 978-623-487-587-4
- No. HKI** : EC00202306700

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala Rahmat-Nya, sehingga tim penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku berjudul “**Konsep Dasar Keperawatan**”.

Format penyusunan buku ini, diatur dalam 12 Bab, yang meliputi :

BAB 1 : Sejarah Keperawatan

BAB 2 : Falsafah dan Paradigma Keperawatan

BAB 3 : Standar Profesional Pelayanan Keperawatan

BAB 4 : Keperawatan Sebagai Profesi

BAB 5 : Dinamika Kelompok dalam Keperawatan

BAB 6 : Model Praktik Keperawatan

BAB 7 : Pendidikan Keperawatan

BAB 8 : Sistem Pelayanan Kesehatan

BAB 9 : Peran, Fungsi dan Tugas Perawat

BAB 10 : Berpikir Kritis dalam Pengambilan Keputusan

BAB 11 : Kode Etik Keperawatan

BAB 12 : Perlindungan Hukum dalam Praktik Keperawatan.

Penulisan buku ini merupakan kerjasama aktif dari Tim Penulis yang terdiri dari profesional dengan latar belakang keilmuan kesehatan dan keperawatan pada khususnya, untuk itu terima kasih diucapkan kepada seluruh Tim Penulis yang berkontribusi menghasilkan karya tulisan dalam tiap Bab buku ini.

Tim penulis sangat menyadari berbagai keterbatasan dalam penulisan, sehingga buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami sangat mengharapkan setiap komentar dan saran dari kolega maupun seluruh pembaca guna menyempurnakan dan menjadikan buku ini lebih baik agar dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Terima kasih

Kendari, Desember 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | III |
| DAFTAR ISI..... | IV |
| DAFTARGAMBAR..... | IV |
| DAFTARTABEL | IV |
| BAB 1SEJARAH KEPERAWATAN | 1 |
| A. Pendahuluan..... | 1 |
| B. Keperawatan Masa Purbakala..... | 2 |
| C. AsalMula Keperawatan Pada Beberapa Peradaban Budaya . | 3 |
| D. Pengaruh Hipocrates..... | 6 |
| E. Pengaruh Agama..... | 6 |
| F. Pengaruh Perang pada Perkembangan Keperawatan..... | 7 |
| G. Para Pendiri Keperawatan..... | 9 |
| H. Sejarah Organisasi Keperawatan..... | 19 |
| BAB 2 FALSAFAH DAN PARADIGMA KEPERAWATAN | 22 |
| A. Konsep Tentang Filsafat Ilmu Keperawatan..... | 22 |
| B. Sejarah Filosofi Keperawatan | 23 |
| C. Penyelidikan Tentang Filosofis | 24 |
| D. Area Konseptual Filosofi Keperawatan..... | 26 |
| E. Pertanyaan Filosofi Tentang Keperawatan | 26 |
| F. Konsep Tentang Falsafah Keperawatan | 29 |
| G. Konsep Tentang Paradigma Keperawatan..... | 33 |
| BAB 3 STANDAR PROFESIONAL PELAYANAN KEPERAWATAN | 41 |
| A. Pendahuluan..... | 41 |
| B. Standar Pelayanan Keperawatan | 41 |
| BAB4KEPERAWATAN SEBAGAI PROFESI..... | 59 |
| A. Pendahuluan..... | 59 |
| B. Konsep Keperawatan, Profesi dan Profesionalisme | 60 |

| | |
|--|------------|
| BAB 5 DINAMIKA KELOMPOK DALAM KEPERAWATAN .. | 70 |
| A. Pendahuluan | 70 |
| B. Definisi Kelompok | 71 |
| BAB 6 MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN | 79 |
| A. Pendahuluan | 80 |
| B. Model Praktik Keperawatan Profesional (Mpkp) | 81 |
| C. Prinsip Karakteristik Praktik Keperawatan Profesional | 82 |
| D. Tujuan Mpkp | 83 |
| E. Elemen Model Praktik Keperawatan Profesional | 84 |
| F. Manfaat Mpkp | 88 |
| G. Standar Praktek Keperawatan | 89 |
| H. Peran Dan Fungsi Perawat Mpkp | 90 |
| BAB 7 PENDIDIKAN KEPERAWATAN | 93 |
| A. Pendahuluan | 93 |
| B. Pendidikan Keperawatan | 95 |
| C. Sistem Pendidikan Keperawatan Di Indonesia | 96 |
| D. Profil Lulusan Keperawatan | 100 |
| E. Tujuan Pendidikan Keperawatan | 100 |
| F. Peran Pendidikan Tinggi Keperawatan | 101 |
| G. Program Pascasarjana Keperawatan | 102 |
| BAB 8 SISTEM PELAYANAN KESEHATAN | 108 |
| A. Pendahuluan | 108 |
| B. Pelayanan Kesehatan | 110 |
| C. Jenis Dan Sistem Pelayanan Kesehatan | 110 |
| D. Fungsi Sistem Pelayanan Kesehatan | 113 |
| E. Sasaran Pelayanan Kesehatan | 115 |
| F. 18 Standar Praktik Keperawatan (American Nurses Association) | 122 |
| BAB 9 PERAN, FUNGSI, DAN TUGAS PERAWAT | 126 |
| A. Pendahuluan | 126 |

| | |
|--|------------|
| B. Peran..... | 127 |
| C. Peran Perawat (Konsorsium Ilmu Kesehatan, 1989)..... | 131 |
| D. Peran Perawat (Hasil Lokakarya Keperawatan, 1983)..... | 132 |
| E. Fungsi Perawat..... | 133 |
| F. Tugas Dan Kewenangan Perawat..... | 134 |
| BAB 10 BERPIKIR KRITIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN | 138 |
| A. Pendahuluan..... | 138 |
| B. Definisi..... | 139 |
| C. Tujuan..... | 140 |
| D. Proses Pengambilan Keputusan..... | 140 |
| BAB 11 KODE ETIK KEPERAWATAN | 145 |
| A. Pendahuluan..... | 145 |
| B. Kode Etik Keperawatan | 147 |
| C. Tujuan Kode Etik Keperawatan | 150 |
| D. Fungsi Etika Keperawatan..... | 151 |
| E. Dasar Hak & Kewajiban Dalam Etika Keperawatan Bagi Perawat Dan Pasien..... | 151 |
| BAB 12 PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN | 156 |
| A. Pendahuluan..... | 156 |
| B. Perlindungan Hukum | 157 |
| C. Praktik Keperawatan..... | 158 |
| D. Dasar Hukum Praktik Keperawatan | 159 |
| E. Perlindungan Hukum Praktik Keperawatan | 163 |
| F. Bentuk Perlindungan Hukum Praktik Keperawatan..... | 166 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 171 |
| TENTANG PENULIS..... | 183 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 5. 1 Tahapan dalam Pengembangan Tim | 74 |
| Gambar 5. 2 Model Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Tim (Adaptasi dari Teori Efektivitas Tim oleh Hellriegel dan Slocum (2011)) | 75 |
| Gambar 6. 1 Piramida MPKP | 81 |
| Gambar 6. 2 Elemen penting dari MPKP | 84 |
| Gambar 7. 1 kerangka kualifikasi nasional INDONESIA..... | 99 |
| Gambar 10. 1 Konsep Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan Dalam Keperawatan | 144 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2. 1 Kerangka Konseptual Falsafah Keperawatan..... | 31 |
| Tabel 7. 1 Profil Lulusan Keperawatan..... | 100 |
| Tabel 10. 1 faktor yang berpengaruh kepada individu maupun kelompok dalam mengambil keputusan..... | 143 |

BAB

1

SEJARAH KEPERAWATAN

Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep.

A. Pendahuluan

Sejarah dapat didefinisikan sebagai studi tentang peristiwa dari masa lalu hingga saat ini. Namun, studi sejarah tidak hanya berfokus pada kronologi peristiwa, tetapi juga dampak dan pengaruh yang terus terjadi sepanjang waktu. Seiring berjalannya waktu, peristiwa terungkap dan tren muncul. Kecenderungan sejarah, pada gilirannya, mempengaruhi atau membentuk nasib seseorang atau kelompok. Perkembangan dan evolusi profesi keperawatan terkait erat dengan pengaruh sejarah sepanjang zaman, dimulai pada zaman kuno. Studi tentang sejarah keperawatan membantu kita untuk lebih memahami kekuatan sosial dan isu-isu yang terus dihadapi profesi. Memahami sejarah keperawatan juga memungkinkan perawat untuk mendapatkan apresiasi terhadap peran profesi dalam sistem kesehatan.

Keperawatan saat ini jauh berbeda dengan keperawatan seperti yang dipraktikkan bertahun-tahun yang lalu, dan diharapkan terus berubah mengikuti perkembangan zaman. Untuk memahami keperawatan saat ini dan pada saat yang sama mempersiapkan pengembangan keperawatan di masa depan, seseorang harus memahami praktik keperawatan kontemporer dan faktor sosiologis dan historis yang mempengaruhinya.

BAB 2

FALSAFAH DAN PARADIGMA KEPERAWATAN

Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Konsep Tentang Filsafat Ilmu Keperawatan

Definisi

Filsafat atau filosofi dalam kamus bahasa Indonesia berarti pengetahuan serta penyelidikan menggunakan akal budi manusia tentang hakikat semua yang ada, sebab, asal maupun hukumnya. Filosofi keperawatan berarti bahwa merefleksikan berbagai masalah-masalah yang paling umum terjadi secara mendalam dalam ilmu keperawatan. Peran serta filosofi ilmu keperawatan yaitu sebagai petunjuk intelektual pemikiran perawat tentang disiplin ilmu keperawatan serta kritis terhadap isu-isu tertentu (Risjord, 2010).

Pendapat lain oleh Edwards (2001), bahwa filsafat keperawatan adalah pemeriksaan masalah filosofis seperti yang ditanggung atau dibawa oleh teori dan praktek keperawatan. Definisi ini menunjukkan kesejajaran yang cukup kuat dengan bidang filsafat lainnya misalnya agama, psikologi, sains dan lain-lain.

Filsafat keperawatan merupakan cara pandang mengenai manusia yang mampu memberikan solusi terhadap suatu permasalahan. Dimana pada hakikatnya setiap orang memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya masing-masing. Dalam filosofi keperawatan, perawat adalah pelindung bagi pasien untuk mendapatkan hak-haknya yang dapat ditegakkan dalam membantu pencapaian kesehatan yang optimal setiap pasien (Patricia, 1982). Filsafat ilmu keperawatan oleh

BAB 3

STANDAR PROFESIONAL PELAYANAN KEPERAWATAN

Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes.

A. Pendahuluan

Standarisasi layanan merupakan bentuk tolak ukur penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan teratur. Dalam pelayanan keperawatan, standar layanan merupakan perangkat yang diperlukan profesi keperawatan yang menggambarkan ukuran minimal dalam memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif, etis dan bentuk komitmen profesi keperawatan dalam melindungi masyarakat sebagai penerima pelayanan keperawatan.

B. Standar Pelayanan Keperawatan

Pelayanan keperawatan adalah serangkaian tindakan keperawatan yang dilandasi aspek etik, legal dan peka budaya dengan bentuk implementasi berupa tindakan prosedural, penetapan keputusan klinik dan advokasi berbasis *caring* dengan memperhatikan batasan kewenangan kompetensi tenaga perawat yakni (Sitinjak, Tola and Ramly, 2019):

1. Perawat ahli madya mampu menguasai sains keperawatan dasar. Melakukan asuhan keperawatan yang telah direncanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual secara holistik dan terstandar,

BAB

4

KEPERAWATAN SEBAGAI PROFESI

Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

A. Pendahuluan

Perawat sudah pasti menjadi salah satu yang bermartabat profesi di dunia. Tidak hanya untuk spesifiknya layanan dan keterampilan khusus, tetapi sangat dihargai dan diakui karena tubuh pengetahuannya yang berkelanjutan, melanjutkan penelitian, dengan kode etiknya dan otonomi praktek. Perawat juga menjunjung tinggi standar yang ditetapkan oleh organisasi profesi, seperti sebagai dewan keperawatan (Eid et al., 2018).

Mencapai status profesional adalah suatu tujuan penting dalam keperawatan seperti dalam semua disiplin ilmu. Profesionalisme itu penting dalam pembentukan asuhan keperawatan standar dan penyediaan kualitas jasa. Ini membutuhkan sikap terbuka kemajuan dan memiliki keduanya intelektual dan investigasi latar belakang dan minat yang terwujud melalui kepemimpinan yang bertanggung jawab dan komunikasi yang efektif. Di dalam cara, perawat dapat maju dalam karir keperawatan profesional (Hintistan & Topcuoglu, 2017)

Status profesi keperawatan adalah interprofesional dan interprofesional tantangan. Sejarawan, sosiolog, dan perawat sendiri berjuang untuk menentukan apakah profesionalisme hadir atau absen dalam pekerjaan keperawatan (Fantahun et al., 2014).

BAB 5

DINAMIKA KELOMPOK DALAM KEPERAWATAN

Sinta Dewi Lestyoningrum, S.KM., M.Kes.

A. Pendahuluan

Perawat merupakan profesi kesehatan yang memiliki kompetensi di bidang kesehatan. Perawat memiliki beberapa definisi, berikut merupakan beberapa definisi tersebut.

1. Perawat adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dan di tempat pertolongan darurat (WHO, 2018).
2. Perawat merupakan orang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan dari dasar dan terdaftar serta teregistrasi sesuai aturan yang berlaku di negaranya untuk memiliki dan melakukan otoritas tindakan keperawatan (Stenseth, 1969).
3. Perawat dalam UU No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan adalah seseorang yang lulus pendidikan tinggi di bidang keperawatan, yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan Perundang-undangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri (2014).

Beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perawat merupakan personal yang memiliki dasar dan gelar pendidikan tinggi di bidang keperawatan, memiliki tanda registrasi sebagai bukti berkompeten untuk melakukan pelayanan keperawatan.

Berbicara tentang keperawatan itu sendiri, perlu kita pahami bahwa keperawatan memiliki arti dan makna tersendiri. Keperawatan menurut UU No. 38 tahun 2014 adalah

BAB 6

MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN

Muh. Jasmin,S.Kep.Ns.,M.Kep.

A. Pendahuluan

Keperawatan adalah perlindungan, promosi, dan optimalisasi kesehatan, pencegahan penyakit dan cedera, fasilitasi penyembuhan, pengentasan penderitaan melalui diagnosis dan pengobatan respon manusia, dan advokasi dalam perawatan individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan populasi. Definisi ini berfungsi sebagai dasar untuk deskripsi yang diperluas dari Lingkup Model Praktik Keperawatan dan Standar Profesi Praktik Keperawatan (American Nurses Association, 2015). Model praktik profesional menjelaskan bagaimana perawat terdaftar berlatih, berkolaborasi, berkomunikasi, dan berkembang secara profesional untuk memberikan perawatan dengan kualitas terbaik bagi mereka yang dilayani oleh organisasi.

Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) sangat penting untuk mengartikulasikan praktik keperawatan profesional. MPKP berfungsi sebagai representasi teoritis, praktis, dan visual dari budaya dan praktik keperawatan yang mendasarinya (Kelikai-Brapoh and Toresco, 2020). MPKP secara historis digambarkan sebagai kerangka kerja untuk mengartikulasikan struktur, proses, dan nilai yang mendukung praktik otonom dan lingkungan kerja yang sehat. MPKP harus direalisasi dan ditargetkan melalui peningkatan visibilitas dan penerapan dalam praktik dan perawat dapat memanfaatkan evaluasi MPKP sebagai sarana objektif untuk mengidentifikasi peluang untuk memperkuat proses dan hasil dalam organisasi.

BAB 7

PENDIDIKAN KEPERAWATAN

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Pendidikan keperawatan merupakan bagian dari pendidikan kesehatan sebagaimana halnya pendidikan kedokteran, kesehatan masyarakat, farmasi, kedokteran gigi dan lain-lain. Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang berdasarkan pada ilmu dan etika keperawatan. Keperawatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan, ikut menentukan mutu dari pelayanan kesehatan. Tenaga keperawatan secara keseluruhan jumlahnya mendominasi tenaga kesehatan yang ada, dimana keperawatan memberikan kontribusi yang unik terhadap bentuk pelayanan kesehatan sebagai satu kesatuan yang relatif, berkelanjutan, koordinatif dan advokatif. Keperawatan sebagai suatu profesi menekankan kepada bentuk pelayanan profesional yang sesuai dengan standar dengan memperhatikan kaidah etik dan moral sehingga pelayanan yang diberikan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik lanjut (gede juanamasta *et al.*, 2021).

Pendidikan keperawatan yaitu pendidikan profesi dimana polanya harus dikembangkan sesuai dengan kaidah ilmu dan profesi yang dilandaskan oleh akademik dan keprofesian. Dalam peningkatan profesionalisme, perawat akan memberikan kontribusi upaya dalam memajukan pelayanan masyarakat akan kesehatan di negeri ini. Tentunya dalam

BAB 8

SISTEM PELAYANAN KESEHATAN

Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes.

A. Pendahuluan

Sistem kesehatan memiliki tanggung jawab yang vital dan berkelanjutan untuk kesehatan masyarakat sepanjang umur. Mereka sangat penting untuk perkembangan individu, keluarga, dan masyarakat yang sehat di mana pun. Kemajuan nyata dalam kesehatan menuju Tujuan Pembangunan Milenium Perserikatan Bangsa-Bangsa dan prioritas kesehatan nasional lainnya sangat bergantung pada sistem kesehatan yang lebih kuat berdasarkan perawatan kesehatan primer (Rajan, Ricciardi dan McKee, 2020).

Meningkatkan kesehatan jelas merupakan tujuan utama dari setiap sistem kesehatan, tetapi itu bukan satu-satunya. Tujuan kesehatan yang baik itu sendiri sebenarnya ada dua: tingkat rata-rata terbaik yang dapat dicapai yaitu **Kebaikan** berarti sistem kesehatan merespons dengan baik apa yang diharapkan orang darinya, dan **keadilan** berarti ia merespons dengan sama baiknya kepada semua orang, tanpa diskriminasi apa pun (Elwell-Sutton *et al.*, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap sistem kesehatan nasional harus diarahkan untuk mencapai tiga tujuan keseluruhan: kesehatan yang baik, responsif terhadap harapan penduduk, dan keadilan kontribusi keuangan. Kemajuan kesehatan sangat tergantung pada seberapa baik sistem menjalankan empat fungsi vital yaitu penyediaan layanan, pembuatan sumber daya, pembiayaan

BAB

9

PERAN, FUNGSI, DAN TUGAS PERAWAT

Akhmad, S.St., M.Kes.

A. Pendahuluan

Profesi perawat dimasa sekarang masih banyak diminati, karena bidang pelayanan keperawatan yang ada saat ini masih banyak membutuhkan tenaga-tenaga yang profesional, berkompeten di bidang pelayanan keperawatan.

Tugas tenaga keperawatan diasumsikan sebagai suatu proses atau perbuatan yang diinginkan oleh individu, keluarga maupun masyarakat, hal ini dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam profesi itu sendiri maupun dari luar profesi keperawatan yang sifatnya menetap (Budiano & Pertami B, 2015).

Profesi keperawatan (perawat) memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam dunia pelayanan kesehatan selain dokter, untuk menjadi perawat yang profesional harus memiliki pengetahuan dan skil khusus dan proporsional.

Misi perawat dalam menjalankan profesinya adalah untuk menyelamatkan sesama manusia, tugas ini dinilai sangat mulia dari segi kemanusiaan maupun di sisi Allah SAW, sehingga dalam menjalankan fungsi dan tugasnya tidak bisa terlepas dari nilai-nilai etika keperawatan yang menjadi dasar dalam menekuni profesi sebagai perawat (Wulan K & Astuti, 2011).

Dalam pelayanan keperawatan yang dilaksanakan oleh tenaga perawat profesional , didalam melaksanakan tugasnya dapat bekerja secara mandiri dan dapat pula bekerja sama dengan profesi lain. Dengan demikian perawat diberi

BAB 10

BERPIKIR KRITIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes.

A. Pendahuluan

Keperawatan kritis merupakan kegiatan yg tidak hanya menangani kep. pada lingkungan yang khusus atau peralatan khusus namun lebih pada proses pengambilan Keputusan dan kemauan untuk mengambil keputusan oleh perawat. Menurut Webser 1990 keperawatan kritis adalah melakukan kesabaran atau melakukan pengambilan keputusan secara hati-hati atau melakukan evaluasi secara hati-hati, mampu membedakan dan berhati-hati Tidak adanya kepastian pemecahan yg pasti atau teratasinya krisis oleh isu-isu yg masih membingungkan, dijalani dng resiko atau tanpa kepastian.

KeKemampuan Perawat kritis Oleh karena pasien yang dirawat pada area keperawatan kritis umumnya memiliki masalah lebih dan satu sistem tubuh bahkan sistemik maka perawat dituntut untuk dapat memiliki pengetahuan ttg Fisiologi & patofisiologi tubuh manusia, Proses keperawatan, Dasar pengetahuan untuk dapat menginterpretasikan & berespon terhadap masalah, masalah klinis dengan keterampilan tinggi Sedangkan Perhatian Seorang Perawat kritis meliputi antara lain : (T.E. Oh, 1997) :Support hidup,Monitoring pasien kritis serta respon ps terhadap tindakan yg diberikan, Mencegah komplikasi, Support pasien & keluarga.

Menurut para ahli (Perry dan Potter, 2005), berpikir kritis adalah suatu proses dimana seseorang atau individu

BAB 11

KODE ETIK KEPERAWATAN

Andyka. S.Kep., NS., M.M.Kes.

A. Pendahuluan

Masing-masing profesi mempunyai dasar pemikiran tentang etik yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh bentuk intervensi profesinya berbeda. Profesi keperawatan bentuk intervensinya adalah care dan peduli. Dengan demikian segala prinsip-prinsip etik yang digunakan oleh profesi keperawatan adalah dalam rangka memenuhi kepedulian . Dalam konteks kepedulian subjek yang berinteraksi diwujudkan dalam bentuk relasi. Relasi ini terjadi antara perawat dengan pasien, perawat dengan perawat, perawat dengan organisasi tempat ia bekerja dan perawat dengan masyarakat luas. Bila antara subjek yang berelasi saling menghargai dan tidak ada yang mendominasi, maka akan tercapai kebahagiaan, Namun bila ada subjek yang mendominasi, maka akan terjadi masalah etik yang berarti syarat-syarat untuk menjadi peduli tidak lagi terpenuhi.

Kode etik keperawatan sendiri erat kaitanya dengan perilaku dimana Perilaku menurut teori behaviorisme adalah hal-hal yang berubah dan dapat diamati. Perilaku terbentuk dengan adanya ikatan asosiatif antara stimulus dan respon (S-R). Manusia berperilaku pada dasarnya mencari kesenangan yang sekaligus menghindari hal-hal yang menyakitkan, dan perilaku pada dasarnya ditentukan oleh lingkungan sesuai dengan pola stimulus respon yang terjadi . (Ivancevich, John M., Robert Konopaske, 2006)

BAB 12

PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN

Toto Surianto S., S.KM., M.H.KES.

A. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan diwujudkan melalui pemberian pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga non-kesehatan (Undang-Undang RI Nomor 38, 2014).

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional dalam bidang kesehatan. Dalam pemberian pelayanan kesehatan, perawat memiliki andil dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, serta menjadi salah satu komponen utama pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat karena terkait langsung dengan pemberian pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan yang diberikan (Surianto dan Yasmin, 2019). Perawat dalam melaksanakan pelayanan kesehatan berperan sebagai penyelenggara Praktik Keperawatan yang bertugas sebagai pemberi Asuhan Keperawatan, penyuluh dan konselor bagi Klien, pengelola Pelayanan Keperawatan, peneliti Keperawatan, pelaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Ade suryaman, dkk (2021) 'Tantangan dan Solusi Pendidikan Keperawatan pada Masa Pandemi Covid 19 di Indonesia (Tinjauan Literatur)', 12, pp. 249-252.
- Alec fisher.(2017) Berpikir kritis sebuah pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Alligood, M.R. (2013) *Nursing Theorists and Their Work*. Amsterdam: Elsevier Health Sciences.
- American Nurses Association (2015) 'Scope of Nursing Practice', in. <http://www.Nursesbooks.org>.
- AMN Healthcare Education Services (2011) *Professional Nursing Practice : An Update*. Available at: www.rn.com.
- Ardiansyah (2022) "Prinsip Etik pada Tindakan Keperawatan," hal. 1. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/69/prinsip-etik-pada-tindakan-keperawatan.
- Bahramnezhad, F. and Shiri, M. (2013) 'Nursing in the Pre-Paradigm or Paradigm Stage', *Journal of Qualitative Research in Health Sciences*, 1, pp. 268-276. Available at: <http://jqr.kmu.ac.ir/~ijhcr/browse.php>.
- Bahramnezhad, F. et al. (2015) 'A Review of the Nursing Paradigm', *Open Journal of Nursing*, 05(01), pp. 17-23. Available at: <https://doi.org/10.4236/ojn.2015.51003>.
- Bambang sudono.(2017). Gambaran kemampuan berpikir kritis perawat primer dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit islam Surakarta. *Jurnal ilmu keperawatan Indonesia*,10(1),81- 93
- Berman, A., Snyder, S. and Frandsen, G. (2016) *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice*. 10th edn. USA: Pearson Education, Inc.

- Bruce, A., Rietze, L. and Lim, A. (2014) 'Understanding Philosophy in a Nurse's World: What, Where and Why?', *Nursing and Health*, 2(3), pp. 65-71. Available at: <https://doi.org/10.13189/nh.2014.020302>.
- Brunt, B.A. Dan Russell, J. (2022) *Nursing Professional Development Standards*. Treasure Island: NCBI Bookshelf. A service of the National Library of Medicine, National Institutes of Health. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534784/>.
- Budiano, S. B. P. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan* (p. 175). Bumi Medika.
http://books.google.co.id/books?id=O3y5bNnwND0C&pg=PA175&dq=tahap+III+perencanaan&hl=en&sa=X&ei=_p0eU7SVO4TBrAeE_4CYCQ&redir_esc=y#v=onepage&q=tahap+III+perencanaan&f=false
- Budiono & Budi.(2015). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Bumi medika.
- Chavan, R.S. et al. (2015) *World Health Organization. 1 ed, Encyclopedia of Food and Health. 1 ed.* Elsevier Ltd. doi:10.1016/B978-0-12-384947-2.00761-3.
- Cherie, A., Mekonen, A., & Shimelse, T. (2005). Introduction to Professional Nursing and Ethics. *Addis Ababa University, In ...*, 1-157.
http://www.cartercenter.org/resources/pdfs/health/ephti/library/lecture_notes/nursing_students/ln_intro_prof_ns_g_final.pdf
- Collins, C. dan Rochfort, A. (2016) "Promoting Self-Management and Patient Empowerment in Primary Care," in Capelli, O. (ed.). Rijeka: IntechOpen, hal. Ch. 2. doi:10.5772/62763.
- Coppa, D.F. (1993) 'Chaos theory suggests a new paradigm for nursing science', *Journal of Advanced Nursing*, 18(6), pp. 985-991. Available at: <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.1993.18060985.x>.

- D.R Forsyth (2021) 'Recent Advance in The Study of Group Cohesion', *Group Dynamics: Theory, Research, and Practice*, 25(3), pp. 213–228. doi: doi.org/10.1037/gdn0000163.
- Deden Dermawan, 2013, Pengantar Keperawatan Profesional, Yogyakarta, Gosyen Publishing
- DeLaune, S. C. and Landner, P. K. (2011) *Fundamental of Nursing: Standards & Practice*. 4th edn. Australia: Delmar, Cengage Learning.
- Department of Health (2018) *National Objectives for Health: Philippines 2017-2022, Health Policy Development and Planning Bureau Department*.
- Deswani. (2009). Proses keperawatan dan berpikir kritis. Salemba Medika: Jakarta
- Ditjen Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI (2013) "Konsep pelayanan kesehatan primer dalam era jaminan kesehatan nasional," *Sistem Pelayanan Kesehatan*.
- Draper, H. *et al.* (2010) "Non-professional healthcare workers and ethical obligations to work during pandemic influenza," *Public Health Ethics*, 3(1), hal. 23–34. doi:10.1093/phe/php021.
- Duff, E. (2011) 'Relating the Nursing Paradigm to Practice: A Teaching Strategy', *International Journal of Nursing Education Scholarship*, 8(1). Available at: <https://doi.org/10.2202/1548-923X.2076>.
- Durán, A. dan Wright, S. (2020) "Models of Care and Hospitals BT - Understanding Hospitals in Changing Health Systems," in Durán, A. dan Wright, S. (ed.). Cham: Springer International Publishing, hal. 49–73. doi:10.1007/978-3-030-28172-4_3.
- Edwards, S.D. (2001) *Philosophy of Nursing An Introduction*. New York: Palgrave.

- Egenes, K. J. (2009) 'HISTORY OF NURSING', in Roux, G. and Halstead, J. A. (eds) *Issues and Trends in Nursing: Essential Knowledge for Today and Tomorrow*. 1st edn. Subury, Massachusetts: Jones & Bartlett Publisher, p. 1018. doi: 10.1016/S0140-6736(50)90850-6.
- Eid, A., Ahmed, M., Safan, S., & Mohamed, S. (2018). Nursing professionalism: A concept analysis. *Menoufia Nursing Journal*, 3(2), 63–69. <https://doi.org/10.21608/menj.2018.121319>
- Elwell-Sutton, T. *et al.* (2020) *The future of the public health system in England*, Health Foundation.
- Fadjar, Muktie A. (2005) *Perlindungan Hukum*. Malang: Bagus Media Puslitbang.
- Fanani, T. H. P. (2011). *Etika Profesi Keperawatan*. Citra Pustaka.
- Fantahun, A., Demessie, A., Gebrekirstos, K., Zemene, A., & Yetayeh, G. (2014). A cross sectional study on factors influencing professionalism in nursing among nurses in Mekelle Public Hospitals, North Ethiopia, 2012. *BMC Nursing*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/1472-6955-13-10>
- Frenk, J. (2010) "The global health system: Strengthening national health systems as the next step for global progress," *PLoS Medicine*, 7(1), hal. 2008–2010. doi:10.1371/journal.pmed.1000089.
- Fukada, M. (2018) "Nursing competency: Definition, structure and development.," *Yonaga Acta Medica*, 61(1), hal. 1–7.
- Gede Juanamasta, I. *et al.* (2021) 'Nursing Development in Indonesia: Colonialism, After Independence and Nursing act', *SAGE Open Nursing*, 7, pp. 1–10. doi: 10.1177/23779608211051467.

- Hamzah, M. Guntur (2016) *Modul Pendidikan Negara Hukum dan Demokrasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi MK.
- Hastuti, K. W. (2011). *Pengantar Etika Keperawatan* (pp. 1-105). PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Hellriegel, D. and Slocum, J. W. (2011) *Organizational Behavior*. Thirteenth. Mason, OH 45040 USA: South-Western Cengage Learning.
- Herman (2018) "Standar Praktik Keperawatan," *PPNI*, hal. 1. Tersedia pada: https://www.mendeley.com/catalogue/1235ace8-c84f-3de2-a144-e7cf94c2db26/?utm_source=desktop.
- Herwati, I. et al. (2018) *Manajemen Pelayanan Kesehatan*.
- Hintistan, S., & Topcuoglu, B. (2017). Professionalism Characteristics of Nurses Working in Internal Medicine Clinics. *Universal Journal of Public Health*, 5(1), 46-53. <https://doi.org/10.13189/ujph.2017.050107>
- <https://kbbi.web.id/lindung>, diakses tanggal 10 Desember 2022.
- Ismani N. (2001). *Etika Keperawatan* (pp. 1-105). Widya Medika.
- Ivan Sebastian (2021) "8 Etika Keperawatan Yang Wajib Diketahui Perawat." Tersedia pada: <https://nurse.org/education/nursing-code-of-ethics/>.
- Ivancevich, John M., Robert Konopaske, M.T.M. (2006) *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. 7 ed. Diedit oleh bimo hadioso Handani, Wibi. Jakarta: Erlangga.
- Jackson, J. (2015) 'Nursing Paradigms and Theories: A Primer', *Jennifer Jackson Athabasca University*, pp. 1-14. Available at: <https://sigma.nursingrepository.org/bitstream/handle/10755/338888/NursingParadigmsandTheoriesAPrimer.pdf?sequence=1#:~:text=There are three major paradigms,interpretive%2C and critical social theory.>

- Joan M.King, Marjorie A.White, Kathleen Coen Buckwalter, Ann Whall, Regina Lederman, Justine Speer, Patricia Lasky, A. M. (1985) 'A Group Dynamic View', *Western Journal of Nursing Research*, 7(1), pp. 7-19.
- Keleekai-Brapoh, N. and Toresco, D. (2020) 'Anchoring a Professional Practice Model:: Success Through Collaboration', *Nurse Leader*. Elsevier Inc., 18(6), pp. 552-556. doi: 10.1016/j.mnl.2020.08.007.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Infodatin Tuberkulosis*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2024, Ditjen P2P Kemenkes*.
- Klainberg, Marilyn (2010) 'An Historical Overview of Nursing', in Klainberg, Marilyn and Dirschel, K. M. (eds) *Today's Nursing Leader: Managing, Succeeding, Excelling*. Subury, Massachusetts: Jones & Bartlett Publisher, pp. 21-40.
- Knutson, L. (2005) 'Developing New Paradigm of Integrative Nursing Through Community', 1(4), pp. 310-311. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.explore.2005.04.007>.
- Komite Keperawatan (2017) "Buku Standar Kode Etik Keperawatan Tahun 2017-2020," *Buku Standar Kode Etik Keperawatan*, (0751), hal. 1-23. Tersedia pada: <https://ppnijateng.org/2014/10/kode-etik-keperawatan/>.
- Kusnanto (2004) *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Professional*. Jakarta: EGC.
- Lestari (2014) 'Pendidikan Keperawatan : Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Berkualitas', *Aspirasi*, Volume 5(Effort to Produce Quality Nurses Personnel), pp. 1-10.
- Lim, S.C., Pathmanathan, I. dan Jaafar, S. (2021) *Health Service Delivery, Systems Thinking Analysis for Health Policy and Systems Development*. doi:10.1017/9781108954846.007.

- McIntyre, M. and McDonald, C. (2013) 'Contemplating the fit and Utility of Nursing Theory and Nursing Scholarship Informed by the Social Sciences and Humanities', *Advances in Nursing Science*, 36(1), pp. 10-17. Available at: <https://doi.org/10.1097/ANS.0b013e31828077bc>.
- McShane, S. L., and Von Glinow, M, A. (2018) *Organizational behavior: emerging knowledge, global reality*. Eighth Edi. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Mertokusumo Sudikno (2008) *Mengenal Hukum (Suatu Pengantar)* Yogyakarta: Liberty.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas* (p. 91).
- Muchsin (2003) *Perlindungan dan Kepastian hukum bagi investor di Indonesia*. Surakarta: Magister Ilmu Hukum Program pasca sarjana universitas sebelas maret.
- Nabbilah Amir dan Dian Purnama (2021) "Perbuatan Perawat yang Melakukan Kesalahan dalam Tindakan Medis," *Kertha Wicaksana*, hal. 27.
- Nasution, S. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 112-117.
- Nursalam (2012) *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Cetakan 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & Efendi, F. (2009). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nycole Oliver (2018) 'The history of nursing.', in Scott, B. and Thompson, M. (eds) *Transitioning From RN to MSN: Principles of Professional Role Development*. Springer Publishing Company. doi: 10.2307/3418198.

- Ohrnberger, J., Fichera, E. dan Sutton, M. (2017) "The relationship between physical and mental health: A mediation analysis.," *Social science & medicine* (1982), 195, hal. 42–49. doi:10.1016/j.socscimed.2017.11.008.
- Olsen, L.A., Goolsby, W.A. dan McGinnis, J.M. (2009) *Leadership commitments to improve value in health care: Finding common ground: Workshop summary, Leadership Commitments to Improve Value in Health Care: Finding Common Ground: Workshop Summary*. doi:10.17226/11982.
- Orem, D.E. (2001) *Nursing : Concepts of Practice*. 6th edn. St. Louis: MO : Mosby.
- Papanicolas, I. et al. (2019) *Health system performance assessment: A framework for policy analysis*.
- Parker, M.E. (2006) *Introduction to Nursing Theory In : Nursing Theories and Nursing Practice*. United States of America: Philadelphia.
- Patricia, M. (1982) 'Nursing Philosophy and Nursing Research: in Apposition or Opposition?', *Nursing Research*, 3(31), pp. 176–181. Available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/6918924/>.
- Perangin-angin., M.A. et al. (2021) "Etika Keperawatan," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., hal. 2013–2015.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (2019) "peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2019."
- Potter & Perry. (2009). *Fundamentals of Nursing*. 7th Ed. St. Louis, Missouri : Mosby Elsevier.
- Potter, A.P. & Perry, G.A. (2010). *Fundamental of nursing. concepts, process and practice*. (7th ed). Imprint of Elsevier Inc : Mosby.

- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktek* (edisi 4). Jakarta : EGC
- PPNI (2009) 'Standar Kompetensi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)', *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*, pp. 1-18.
- PPNI (2018a) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. 1st edn. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018b) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. 1st edn. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018c) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. 1st edn. Jakarta: DPP PPNI.
- Pusdiknakes (2008) *Sistem Pendidikan Tinggi Keperawatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Rahardjo Satjipto (2000) *Ilmu hukum* Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Rahayu (2009) *Pengangkutan Orang*, etd.eprints.ums.ac.id.
- Raiesifar, A., Parvizy, S., Bozorgzad, P., Poortaghi, S., Davoudi, N., & Masoumi, M. (2019). Nursing: An evolutionary concept analysis. *Nursing Practice Today*, 6(1), 7-17. <https://doi.org/10.18502/npt.v6i1.388>
- Rajan, S., Ricciardi, W. dan McKee, M. (2020) "The SDGs and health systems: the last step on the long and unfinished journey to universal health care?," *European journal of public health*, 30(Suppl_1), hal. i28-i31. doi:10.1093/eurpub/ckaa035.
- Redhana, I. W. (2013). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah dan Berpikir*
- Ribeiro, O., Martins, M. and Tronchin, D. (2016) 'Nursing professional practice models:an integrative literature

review', *Revista de Enfermagem Referência*, IV Série(10), pp. 125–134. doi: 10.12707/riv16008.

Risjord, M. (2010) *Nursing Knowledge: Science, Practice, and Philosophy*. United kingdom: Wiley-Blackwell. Available at: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

Risnah, I. (2021) *Falsafah Dan Teori Keperawatan Dalam Integrasi Keilmuan*. Cetakan I. Edited by Musdalifah. Makassar: Alaudin University Press.

Robert L. Mathis and John H.Jackson (2010) *Human Resource Management*. 13th edn. Joseph Sabatino. doi: 10.1111/j.1748-8583.2008.00079.x.

Rosdahl, C. B. and T.Kowalski, M. (2016) *Textbook of Basic Nursing*. 10th edn. Philadelphia: Wolter Kluwer Health, Lippincott Williams & Wilkins.

Sari, N. K., Prihatiningsih, T. S. and Lusmilasari, L. (2021) 'Key elements of professional nursing practice: A scoping review', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T4), pp. 253–260. doi: 10.3889/oamjms.2021.5885.

Setiono (2009) *Rule Of Law (Law Supremation)*, Surakarta: Magister Ilmu Hukum, Universitas Sebelas Maret.

Shidiq, M.A. *et al.* (2018) "Analisis Budaya Organisasi Puskesmas Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Di Kota Semarang," *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), hal. 1–8.

Simamora, R. H. (2009) *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Cetakan I. Edited by E. Tiar. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sitinjak, L., Tola, B. and Ramly, M. (2019) *Evaluasi Standar Kompetensi Perawat Indonesia Dengan Menggunakan Model*. Jakarta: LPU-UNAS.

- Slatyer, S. *et al.* (2016) 'Professional practice models for nursing: A review of the literature and synthesis of key components', *Journal of Nursing Management*, 24(2), pp. 139-150. doi: 10.1111/jonm.12309.
- Soemowinoto, S. (2008) *Pengantar Filsafat Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Stegen, A. and Sowerby, H. (2018) *Nursing in today's world: Trends, issues, and management*. 11th edn, Wolters Kluwer Law & Business. 11th edn. Wolters Kluwer Law & Business.
- Stenseth, I. L. (1969) *Nursing Definition*, *The American Journal of Nursing*. doi: 10.2307/3421094.
- Suni, A. (2018) *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, Bumi Medika. Jakarta.
- Suriyanto, Toto S. dan Yasmin Laode Muhammad (2019) *Perlindungan Hukum (Legal Protection) Perawat Atas Tindakan Medis Berdasarkan Pelimpahan Wewenang Secara Delegatif Dan Mandat Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Wakatobi*, Kendari: Penelitian Dosen Pemula Pendanaan Kemenristek DIKTI
- Syafinaz, I.S. *et al.* (2016) "Health Care Provision and Equity," *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, 3(4), hal. 2289-7577.
- Tanaka, M., Taketomi, K., Yonemitsu, Y., & Kawamoto, R. (2017). The current status of nursing professionalism among nursing faculty in Japan. *Journal of Nursing Research*, 25(1), 7-12. <https://doi.org/10.1097/jnr.000000000000155>
- Thomas G. Cummings; Christopher G. Worley (2009) *Organization development and change*. 9th edn. Mason, OH 45040 USA: South-Western Cengage Learning.
- Tim Iuwash (2015) *Meningkatkan gaya hidup dan kesehatan sebuah panduan promosi sanitasi perkotaan*, Bappenas.

- Undang-undang (2014) 'Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 2014', *Undang-Undang Republik Indonesia*, pp. 1-32.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
- Utami, N.W. (2015) "Etika Keperawatan dan Keperawatan Profesional," *Syria Studies*, 7(1), hal. 37-72.
- Vioneery, D. (2018) *Modul Ajar Keperawatan Profesional*. Surakarta: Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Available at: [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/155/1/8.Modul Keprof.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/155/1/8.Modul%20Keprof.pdf).
- WHO (2018) 'World health organization'. Available at: <http://www.who.int/topics/nursing/en/>.
- WHO (2022) *Nursing and Midwifery Global Community of Practice*. Available at: <https://www.who.int/news/item/12-05-2022-who-launches-new-nursing-and-midwifery-community-of-practice-for-international-nurses-day>(Accessed: 25 December 2022).
- Williams, P. (2018) *Dewit's Fundamental Concepts and Skills for Nursing*. 5th edn, Elsevier. 5th edn. St.Louis, Missouri: Elsevier.
- Yahya, Makmur Jaya (2020) *Pelimpahan Wewenang dan Perlindungan Hukum Tindakan Kedokteran Kepada Tenaga Kesehatan*. Bandung: Refika.
- Zakari, U. M., Hassan, A., & Abbo, E. S. (2010). Physico-chemical and sensory properties of "Agidi" from pearl-millet (*Pennisetum glaucum*) and bambara groundnut (*Vigna subterranean*) flour blends. *African Journal of Food Science*, 4(10), 662-667. <http://www.academicjournals.org/ajfs>

TENTANG PENULIS

Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep.



Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep. Lahir di Kendari pada 12 Maret 1989. Penulis tercatat sebagai lulusan sarjana Keperawatan dan profesi Ners di Universitas Hasanuddin pada tahun 2011 serta telah menyelesaikan studi Magister Keperawatan pada tahun 2017 di Universitas Gadjah Mada dengan spesialisasi keilmuan Keperawatan

Anak. Penulis telah meniti karir sebagai dosen sejak tahun 2012. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen Keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. Latar belakang keilmuan pendidikan dan karir yang digeluti penulis sebagai Dosen sejak tahun 2012 membuat penulis cukup memiliki kredensialisasi dalam menghasilkan karya tulisan ini. Pengalaman mengajar Penulis pada Mata Kuliah Konsep Dasar Keperawatan juga menjadi landasan bagi Penulis untuk menghasilkan tulisan dengan topik "Sejarah Keperawatan" pada Buku ini.

Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep.



Narmawan, S.Kep., Ns., M.Kep. Lahir di Lapadaku pada 10 Maret 1987 sebagai lulusan dan wisudawan pertama pada program studi S2 Keperawatan UNHAS periode September 2018. Ia adalah putri pertama dari Bapak La Wute, S.Pd & Ibu Nuryati (Almh.), telah berkeluarga dengan memiliki 3 orang anak dan termasuk dosen tersertifikasi. Aktivitas saat ini yaitu sebagai ketua program studi S1 Keperawatan STIKes Karya Kesehatan, aktif dalam melakukan tridharma termasuk publikasi baik nasional maupun internasional, penyusun buku-buku keperawatan serta sebagai anggota dari organisasi: ABPPTSI dan HIPMEBI Sulawesi Tenggara serta AIPNI regional XII

Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes.



Muhammad Syahwal, S.Kep., Ns., M.Kes. Lahir di Lameo-meong pada tanggal 14 Juni 1986. Tahun 2010 menyelesaikan jenjang pendidikan D.III Keperawatan di AKPER PPNI Kendari, selanjutnya menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan tahun 2013 di STIKES Karya Kesehatan, Tahun 2016 Memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat (Promosi Kesehatan) dan tahun 2022 menyelesaikan profesi Ners. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Lukman, A.Ma.Pd.i (ayah/ almarhum) seorang guru agama islam dan Nurhafiati (ibu). Kegiatan rutin antara lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dan pengelola pendidikan di STIKES Karya Kesehatan disamping itu ia juga mengemban amanah

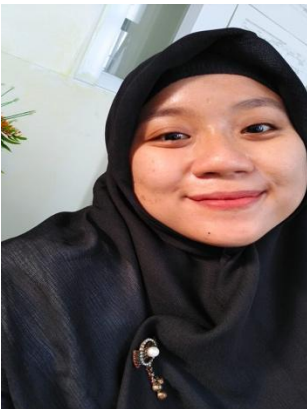
sebagai Wakil Sekretaris Dewan Perwakilan Wilayah PPNI Prov. Sulawesi Tenggara dan Ketua Divisi Pelatihan HIPGABI Sultra masa bakti 2022-2027. Tahun 2022 terpilih sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kampus Mengajar Angkatan Ke-4 program Kampus Merdeka Kemdikbud RI.

Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep Lahir di Lelewawo, pada 04 Januari 1985. Ibu dari Arazea Fatin Dzakir dan Aqila Nur Sativa 2 adalah dosen tetap pada Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan yang berkedudukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Pendidikan S1 Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di STIK Famika Makassar dan Magister Ilmu Keperawatan UNHAS tahun 2021. Saat ini, ia fokus dalam memberikan pengajaran pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah, Kegawatdaruratan dan Keperawatan Dasar

Sinta Dewi Lestyoningrum, SKM., M.Kes



Sinta Dewi Lestyoningrum, SKM., M.Kes Lahir di Malang 17 September 1990. Mengawali pendidikan sebagai bidan di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang dan lulus di tahun 2011. Dia kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di bidang Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2012 dengan peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Dan di tahun

2017, dia melanjutkan kuliah jenjang Magister S2 di Prodi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dengan minat Manajemen Kesehatan Universitas Airlangga. Setelah lulus tahun 2019, dia diterima sebagai Peneliti Ahli Pertama di Kementerian Kesehatan dengan penempatan pertama di Balai Litbangkes Banjarnegara. Dan di tahun 2022, dia dialihkan sebagai Peneliti Ahli Pertama di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), bergabung sebagai periset di Kelompok Riset Kesehatan Keluarga, Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Organisasi Riset Kesehatan

Muh. Jasmin,S.Kep.Ns.,M.Kep



Muh. Jasmin, S.Kep. Ns., M.Kep Lahir di Konaweha, pada 13 Juli 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Universitas Hasanuddin. Pria yang kerap disapa Jasmin ini adalah anak kedua dari pasangan Muh. Jabir (ayah) dan Nuraeni L (ibu). Saat ini merupakan dosen tetap di lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan.

Mengampu mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Kegawatdaruratan. Saat ini aktif dalam organisasi perawat, melakukan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional dan menulis buku referensi.

<https://orcid.org/0000-0002-8088-8833>

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep



Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep Akrab di panggil anto, lahir di Waha, Kabupaten Wakatobi tanggal 29 Juli 1990. Penulis menamatkan di SDN 2 Waha, SLTPN 2 Tomia, SMAN 1 Tomia, lalu melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan di STIKes IST Buton lulus tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Ners (Profesi) di STIKes Amanah Makassar lulus tahun 2016.

Penulis melanjutkan pendidikan S2 Magister Keperawatan Konsentrasi Keperawatan Komunitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta lulus tahun 2020. Penulis menjadi tenaga pendidik di Program Studi S1 Keperawatan & Ners STIKes IST Buton sejak tahun 2021 sampai sekarang dan mengajar mata kuliah Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif, Komunikasi Dalam Keperawatan, Falsafah dan Teori Keperawatan, Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan

Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes



Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes. Lahir di Poli-Polia tepatnya di Kabupaten Kolaka Timur tahun 1987. penulis tercatat sebagai perawat dan sekaligus Dosen di Salah Satu Kampus Swasta di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis yang kerap disapa Fajar ini adalah anak dari pasangan Supribadi, S.Pd., SD (ayah) dan Umi Khoeriyah (ibu).

Email: ns.fajarkurniawan87@gmail.com

Akhmad, S.St. M.Kes



Jurusan Keperawatan

Akhmad, S.St. M.Kes Akrab dipanggil mad, lahir di Asera 11 - 02 - 1968, penulis menyelesaikan pendidikan SPK DepKes Kendari (1989), D III keperawatan Tidung Ujung pandang (1996), D IV Jiwa FK Unhas (2002) dan Magister Kesehatan Masyarakat (Promkes) FKM Unhas 2006. Saat ini penulis aktif sebagai dosen Poltekkes Kemenkes Kendari

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns.M.Kes



Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns. M.Kes Lahir Di Raha Sulawesi Tenggara pada tanggal 18 Agustus 1985. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Respati Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Siska ini adalah anak dari pasangan Marthen Tatto (Ayah) dan Dortje (Ibu). Ia Memiliki seorang Suami yang bernama Hagai Kris Setiawan dan Memiliki dua orang anak, anak pertamanya bernama Miracle Hafra Setiawan dan anak yang kedua bernama Mikhael Tatto Hafra Setiawan. Siska adalah seorang dosen tetap yang bekerja di salah satu kampus kesehatan yang ada Di kota pelajar yakni kota Yogyakarta.

Andyka, S.Kep., Ns., M.M.Kes



Andyka, S.Kep., Ns., M.M.Kes
Lahir di makassar, pada 8 september 1988 . Ia tercatat sebagai lulusan universitas muslim Indonesia , universitas Negeri islam alauddin dan pasca sarjana amkop makassar . Pria yang kerap disapa andyka ini adalah anak dari Abd. Wahab Bagulu (ayah) dan Atika (ibu). Andyka wahab merupakan dosen di universitas karya persada Muna.

Toto Surianto S., SKM., MH.Kes



Toto Surianto S., SKM., MH.Kes
Lahir di Wanci, pada 5 Mei 1989. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Universitas Muslim Indonesia pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Tahun 2012 dan S2 Universitas Gadjah Mada pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan Tahun 2015. Pria yang kerap disapa Toto ini adalah anak dari pasangan La Ode Subu (ayah) dan Wa Garuda (ibu). Toto Surianto S. Pada tahun 2018 dan 2019 lalu, berhasil menerima pendanaan penelitian Kemenristek DIKTI Skim Penelitian Dosen Pemula. Selain itu juga 2019 lalu berhasil menerima pendanaan pengabdian Kemenritek DIKTI Skim PKM.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EG00202306700, 21 Januari 2023

Pencipta

Nama : **Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep., Narmawan, S.Kep.,
Ns., M.Kep. dkk**

Alamat : Jl. Malik VII No. 3, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kendari, 93111,
Sulawesi Tenggara, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93111

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep., Narmawan, S.Kep.,
Ns., M.Kep. dkk**

Alamat : Jl. Malik VII No. 3, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kendari, 93111,
Sulawesi Tenggara, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93111

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Konsep Dasar Keperawatan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 Januari 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000439622

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.